BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Bandungkulon Bandung yang berlokasi di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung

2. Waktu Penelitian

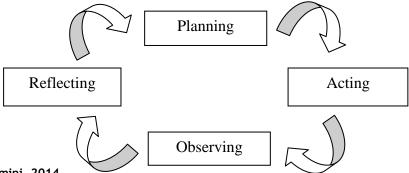
Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014

3. Subyek Penelitian

Siswa kelas III SDN Bandungkulon Bandung dengan jumlah siswa laki-laki 14 orang dan perempuan 19 orang atau berjumlah 33 siswa.

B. Desain

Penelitian ini dilaksnakan dengan prosedur penelitian tindakan kelas (classroom action research). Dalam penelitian tindakan kelas ini setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observasing), refleksi (reflecting) yang dikembangkan oleh Akurt Alewin atau model siklus Kurt Lewin, seperti gambar di bawah ini:



Mimin Rukmini, 2014

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bandung Kulon Kec. Astana Anyar Kota Bandung

PERENCANAAN UMUM SIKLUS 1 PELAKSANAAN TINDAKAN OBSERVASI PELAKSANAAN TINDAKAN PERENCANAAN UMUM SIKLUS I PERENCANAAN UMUM SIKLUS II PELAKSANAAN TINDAKAN PELAKSANAAN TINDAKAN

OBSERVASI PELAKSANAAN TINDAKAN

Siklus PTK minimal dilakukan dua kali silus

Gambar 3.2Penelitian Tindakan Model spiral (Kemmis & Tagart)

REFLEKSI SIKLUS II

EVALUASI SIKLUS II

C Prosedur Penelitian

• Perencanaan Tindakan

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

Silabus pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III semester I di Sekolah Dasar Negeri Bandung Kulon dengan Standar Kompetensi: Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500, menggunakan konsep bilangan dengan berbagai model.

2) Program Semester

Program semester I kelas III Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan materi melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 yang dijadwalkan sebanyak empat jam pelajaran dan dibelajarkan pada bulan September 2013.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi rencana kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Probing Promting*.

4) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada materi melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 dengan menggunakan kegiatan diskusi kelompok.

a. Menyusun Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen non tes
 - a) Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas
 - b) Instrumen observasi perilaku siswa
- 2) Instrumen tes (uji kompetensi siswa)

1. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian akan dipusatkan pada pelaksanaan pembelajaran sekaligus dilakukan observasi oleh tim kolaborator.

2. Observasi

Tahap pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan tahap pengamatan (observasi) oleh karena itu tahap pelaksanaan tahap simulasi (pelaksanaan tindakan) dan tahap observasi dilakuakan secara bersamaan atau simultan.

3. Refleksi

Refleksi dalam konteks PTK tidak lain adalah evaluasi terhadap aspek-aspek observasi dan instrumen penilaian (tes), serta dilanjutkan refleksi (tinjau ulang) terhadap keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada proses yang telah dilalui

24

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data adalah berupa

observasi, wawancara, dan tes.

E Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah berupa pedoman

wawancara, pedoman observasi, soal tes. Adapun tes yang digunakan untuk

melaksanakan tindakan yaitu: membuat soal tes yang dibuat berbentuk soal

uraian. Selain itu siswa akan menjadi lebih kreatif, berpikir, teliti dan sistematik,

siswa dapat menyampaikan pendapat dan argumentasinya menurut yang ia

pahami. Dari evaluasi ini akan dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa

sebenarnya.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes sub sumatif

tentang pokok bahasan bilangan semacam tes yaitu yang digunakan untuk

mengevaluasi perbedaan antara kondisi awal siswa sesudah kegiatan dilaksanakan

(Suherman, 1990:87).

1. Pedoman Satuan Pelajaran dan Rencana Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan

probing prompting pada pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan melihat ada tidaknya hasil

belajar siswa yang belajarnya menggunakan pembelajaran model probing

prompting.

Mimin Rukmini, 2014

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bandung Kulon Pemberian teknik pendekatan pembelajaran probing prompting pada pembelajaran matematika untuk penelitian tindakan kelas dimulai dengan cara memberikan informasi mengenai teknik pelaksanaan, penjelasan konsep, diskusi dan tanya jawab serta contoh soal sampai penyelesaiaannya. Di akhir pelajaran guru meminta untuk mengerjakan tugas.

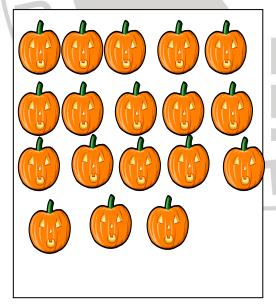
2. Instrumen Tes

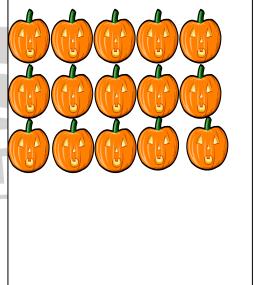
Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes awal (pre- test) dan tes akhir (post-test). Tes awal digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal dan sejauh mana siswa telah menguasai materi/ bahan yang diajarkan oleh guru, serta untuk mengetahui homogenitas.

Sedangkan tes akhir diberikan untuk melihat kemajuan atau peningkatan prestasi belajar yang telah dilakukan siswa pada kedua kelompok.

Adapun tes yang <mark>akan diberika</mark>n terh<mark>adap siswa tentang konsep bilangan yaitu:</mark>

 Di bawah ini adalah barang-barang yang dimiliki Fikri dan ketiga saudaranya ayo kita hitung dan bandingkan banyaknya





banyaknya ada = buah

Banyaknya ada = \dots buah

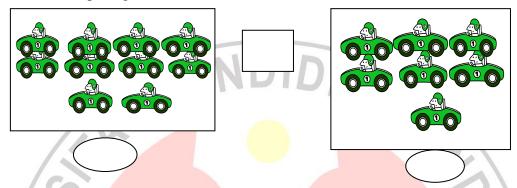
Mimin Rukmini, 2014

Jeruk siapakah yang lebih banyak?

Kita menggunakan tanda > untuk menunjukkan jumlah lebih banyak

2. Tulislah lambang bilangan pada gambar kemudian isilah dengan lambang > ,

< atau = pada gambar



3. Berilah tanda > ,< , atau = yang sesuai pada titik-titik di bawah ini!

a. 5......7

4. Adi memiliki 10 buku

Mirza memiliki 13 buku

Buku mirza.....buku Adi

Buku Adi.....buku Mirza

5. Bilangan genap antara 10 dan 20 adalah...,,18

F. Indikator Keberhasilan

Indikator penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran.

 Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan sebesar 75%.

- 85% siswa Kelas III SDN Bandungkulon mengalami ketuntasan belajar individual, nilai lebih dari 65 dalam pembelajaran matematika.
- 3. Target minimal yang ingi dicapai oleh peneliti yang sesuai dengan standar di Sekolah tentang Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65.

G. Teknik Analisis Data

a) Hasil Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas (Penilaian Kinerja Guru)

Indikator: Kriteria Skala Nilai (KSN)

Konversi Nilai	Kategori	Kualifikasi
81-100	A	Sangat berkualitas
61 - 80	В	Berkualitas
41 - 60	С	Cukup berkualitas
21 - 40	D	Kurang berkualitas
0 - 20	Е	Sangat kurang berkualitas

b) Hasil Observasi Perilaku Siswa (Motovasi Belajar Siswa)

Indikator: Kriteria Interpretasi Skor (KIS)

Konversi Nilai	Kategori	Kualifikasi
81-100	A	Sangat baik
61-80	В	Baik
41-60	С	Cukup
21-40	D	Kurang

0-20	Е	Sangat kurang

c) Hasil Belajar

Indikator: kualitas nilai (peringkat nilai)

Konversi Nilai	Kategori	Kualifikasi
81 - 100	A	Sangat baik
6 - 80	В	Baik
4 - 60	С	Cukup
21-40	D	Kurang
0 - 20	Е	Sangat kurang

- Indikator Per siswa minimal mencapai KKM yang ditetapkan di SD kelas 3 semester 1 SDN Bandungkulon adalah65.
- Indikator Klasilkal: minimal 75% dari jumlah siswa mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65.

B. Tim Kolaborasi

Tim kolaborasi terdiri dari peneliti /guru, teman sejawat dari kelas 3

• SDN Bandungkulon dan berjumlah 4 orang

Tugas:

Membantu perencanaan tindakan

• Melakukan proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan)

Mimin Rukmini, 2014

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bandung Kulon Kec. Astana Anyar Kota Bandung

